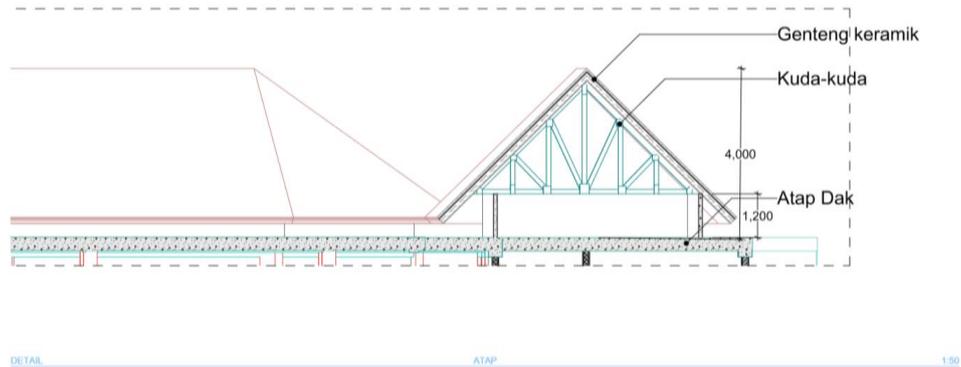


BAB VI

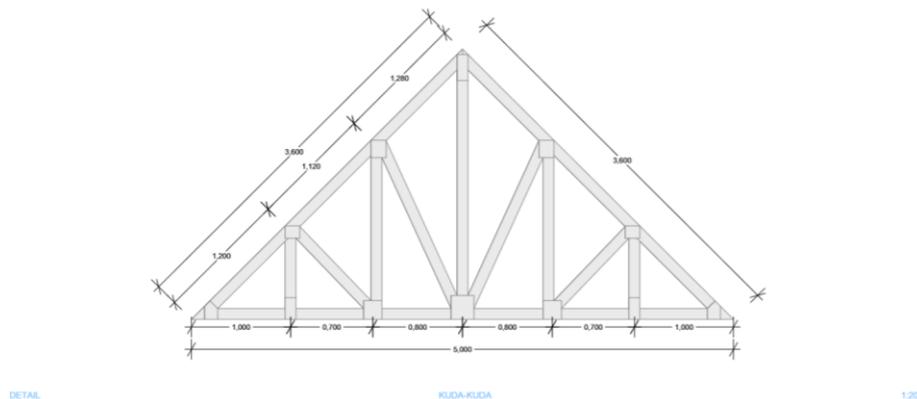
EVALUASI PERANCANGAN

6.1 Evaluasi Rencana Atap dan Kuda-Kuda



Gambar 6.1.1 Rencana Atap
Sumber : Penulis

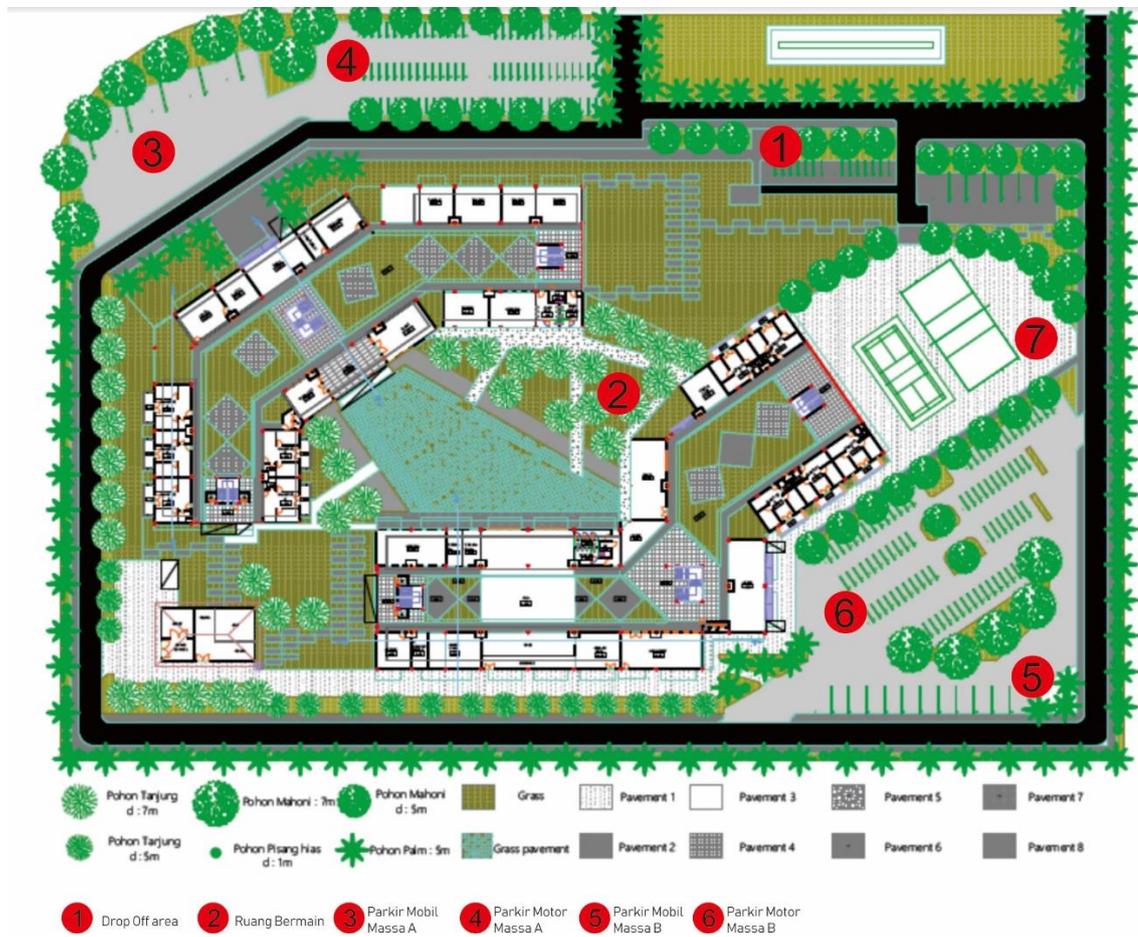
Rencana atap yang dibuat dengan konsep atap limasan dan dak. Pada bagian atap limasan dan atap dak mempunyai ketinggian berbeda, di area atap limasan tidak diberi dak melainkan dinding penompang atap limasan. Bertujuan untuk panas dari luar tidak langsung masuk kedalam ruangan. Sementara atap dak hanya berada pada beberapa bagian saja.



Gambar 6.1.2 Detail Kuda Kuda
Sumber : Penulis

Material kuda kuda berasal dari kayu dengan sambungan kayu, dengan panjang 5 cm dan lebar 7 cm. dengan jarak antar sambungan kurang lebih 1 meter.

6.2 Legenda Siteplan



Gambar 6.2 Legenda *Site Plan*

Sumber : Penulis

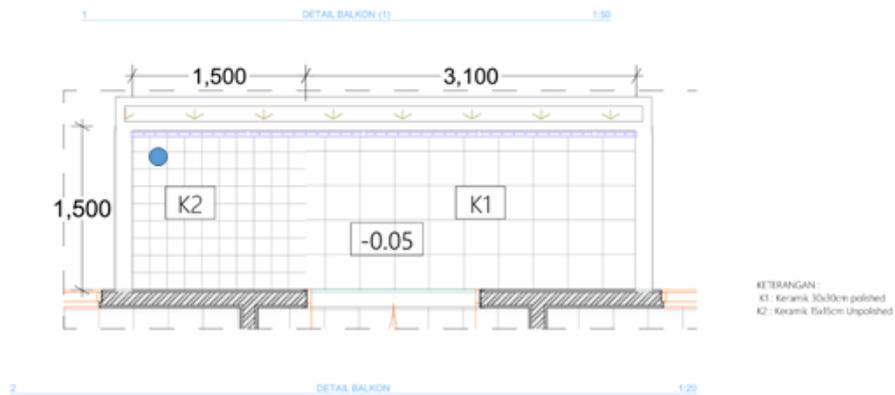
Penambahan legenda pada site plan yang sebelumnya belum dilengkapi dengan penomoran area yang ada pada siteplan. Bertujuan untuk memudahkan pembaca mengetahui apa saja yang ada pada siteplan.

6.3 Area Jemuran Balkon



Gambar 6.3.1 Denah Area Jemuran

Sumber : Penulis



Gambar 6.3.2 Potongan Area Jemuran

Sumber : Penulis

Area jemuran yang berada pada balkon di bagian K2 dengan pembeda jenis keramik yang digunakan dan dengan penambahan drainfloor.

6.4 Bukti Uji Desain

6.4.1 Kategori Tepat Guna Lahan

KODE	TUJUAN	NO	TOLAK UKUR	NILAI	CHECKLIST
ASD 1	Area Hijau (Green Area)			4	3
Memiliki lahan vegetasi untuk meningkatkan fungsi alamiah tanaman dan meningkatkan kenyamanan dan kesehatan fisik serta psikis serta psikis penghuni	1A	Memiliki vegetasi minimum 30% dari luas tanah	1		✓
		atau			
	1B	Memiliki vegetasi minimum 50% dari luas tanah	2		
	2	Penggunaan 100% tanaman yang berasal dari nusery lokal dengan jarak maksimum 500 km	1		✓
3	Adanya penanaman pohon pelindung pada pekarangan rumah lebih banyak dari standar minimum	1			
ASD 2 Infrastruktur Pendukung					
Untuk mendorong pembangunan di tempat yang sudah memiliki infrastruktur pendukung serta menghindari pembangunan di area greenfield dan pembukaan lahan baru	1A	Membangun didalam kawasan yang dilengkapi minimal 5 (lima) dari prasarana sarana kota	1		
		Atau			
1B	Membangun didalam kawasan yang dilengkapi minimal 8 (delapan) dari prasarana sarana kota	2		✓	
ASD 3 Aksesibilitas Komunitas (Community Accessibility)					
Untuk mengahrgai lakari rumah yang memiliki aksesibilitas yang baik sehingga mempermudah penghuni untuk mencapai berbagai fasilitas dalam kegiatan sehari-hari	1A	Terdapat minimum 5 jenis fasilitas umum dalam jarak pencapaian pencapaian jalan utama sejauh 1 km dari tapak	1		✓
		Atau			
1B	Terdapat 10 jenis fasilitas umum dalam jarak pencapaian jalan utama sejauh 1 km dari tapak	2			



Gambar 6.4.1 Situasi

Sumber : Penulis

Kategori Tepat guna lahan memperoleh nilai total 9, dengan kualifikasi sebagai berikut. Memiliki vegetasi minimum 30% dari luas lahan dengan menggunakan tanaman lokal dan pohon pelindung. Membangun di wilayah yang dekat dengan sarana dan prasarana Kota, dan terdapat 5 fasilitas yang berada di sekitar wilayah pembangunan.

6.4.2 Kategori Efisiensi dan Konserfasi Energi

KODE	TUJUAN	NO	TOLAK UKUR	NILAI	CHECKLIST
EEC1	Sub Meteran (Sub-Metering)			2	2
Memfasilitasi agar mudah dalam pemantauan konsumsi listrik		1A	Menyediakan sub metering untuk lampu	1	√
		1B	Menyediakan sub metering untuk AC	1	
		1C	Menyediakan sub metering untuk kotak kontak (stop kontak)	1	√
EEC2	Pencahaya buatan			4	2
Mengetahui besar konsumsi energy dari system pencahayaan buatan		1	Mengetahui penggunaan rata-rata lampu dalam hitungan satuan Watt/m ²	2	√
		2	Menggunakan fitur otomatis seperti sensor gerak, timer, atau sensor cahaya minimal pada 1 area/ruangan	2	
EEC4	Reduksi Panas			1	1



Gambar 6.4.2 Area Konserfasi Energi

Sumber : Penulis

Semua kelistrikan di letakkan pada satu rumah MEE yang bertujuan untuk memudahkan pemantauan penggunaan listrik dan memudahkan untuk perawatan. Pemanfaatan sinar matahari untuk pencahayaan daylighting sehingga pada kategori ini mendapatkan total nilai 5.

